

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 40 perusahaan sektor properti dan real estate periode 2017- 2018 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Financial Stability

Merupakan variabel proksi pertama dari variabel *pressure* dihitung dengan menggunakan rasio perubahan total aset tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan ketika kondisi keuangan sedang tidak stabil atau terganggu, para manajer di perusahaan sampel belum tentu melakukan manipulasi laporan keuangan.

2. Exernal Pressure

Merupakan variabel proksi kedua dari variabel *pressure* dihitung dengan menggunakan rasio leverage tidak berpengaruh terhadap risiko *fraudulent financial statement*. Hal ini dikarenakan pihak manajemen mampu membayar utang perusahaan sehingga leveragenya rendah.

3. Financial Target

Merupakan variabel proksi ketiga dari variabel *pressure* dihitung dengan tidak berpengaruh terhadap risiko *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pada rasio return on assets (ROA) tidak menjadi tekanan bagi pihak manajemen perusahaan, dikarenakan kenaikan tersebut

diiringi dengan peningkatan mutu operasional, sehingga tidak menjadi tekanan bagi pihak manajemen perusahaan ketika ingin meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Nature of Industry

Merupakan variabel proksi dari variabel *opportunity* dihitung dengan menggunakan rasio perubahan persediaan tidak berpengaruh terhadap risiko *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan atau penurunan rasio perubahan persediaan tidak berpengaruh bagi pihak mana jemen perusahaan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

5. Opini Audit

Merupakan variabel proksi variabel *rationalization* diukur dengan melihat diperoleh atau tidaknya opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas tidak berpengaruh terhadap risiko *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan diperoleh atau tidaknya opini audit tersebut, tidak mempengaruhi kemungkinan dilakukannya rasionaliaasai atas kecurangan pada laporan keuangan oleh pihak manajemen perusahaan.

6. Pergantian direksi

Merupakan proksi dari variabel *capability* diukur dengan melihat ada atau tidaknya pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap risiko *fraudulent financial statement*. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian direksi tidak dimanfaatkan sebagai kemampuannya untuk melakukan kecurangan atas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Populasi dari penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi dan terbatas hanya dua tahun masa pengamatan.
2. Model dalam memprediksi perusahaan yang melakukan fraud mungkin dapat memberikan fakta bahwa perusahaan tersebut terindikasi fraud, tapi perusahaan tersebut belum divonis secara hukum melakukan fraud.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel kategori perusahaan seperti keuangan, perdagangan, pertambangan, BUMN dan lainnya. Agar dapat memprediksi *fraudulent financial statement* pada kategori perusahaan lain atau menggunakan seluruh kategori perusahaan yang ada untuk meneliti *fraudulent financial statement* secara menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variabel independen potensial selain variabel dalam penelitian dan menggunakan pengukuran lain dalam menentukan nilai *fraudulent financial statement*.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil langkah, tindakan maupun kebijakan untuk menyajikan

laporan keuangan yang bebas dari *fraudulent financial statement* dan salah saji karena sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan



THE
Character Building
UNIVERSITY